

LESSON STUDY

DALAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Pengertian

Lesson Study merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut dan menyempurkannya dan merencanakan pembelajaran berikutnya. Fokus utama pelaksanaan *Lesson Study* adalah aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas.

Dalam penyelenggaraan PPL Kependidikan di UM, penerapan *Lesson Study* diintegrasikan dengan penerapan supervisi klinis. Praktik *Lesson Study* tidak berhenti sampai pada tahap refleksi saja, melainkan dilanjutkan dengan praktik supervisi klinis yang dilakukan Dosen Pembimbing (DP) PPL dan Guru Pamong (GP). Dalam hal ini, tugas utama DP PPL dan GP adalah sebagai supervisor yang memberikan saran/masukan kepada mahasiswa yang melakukan praktik mengajar, sementara praktik *Lesson Study* sepenuhnya dilakukan oleh mahasiswa dan teman sejawatnya. Namun, sangat diharapkan DP PPL dan GP dapat berperan aktif pula dalam praktik *Lesson Study* dengan menempatkan diri sebagai observer dan reflektor. Setelah seluruh rangkaian *Lesson Study* selesai dilakukan, barulah DP PPL dan GP memosisikan diri sebagai supervisor.

B. Tahapan *Lesson Study* dalam PPL

Secara umum, *Lesson Study* meliputi tiga tahap, yaitu *plan*, *do*, dan *reflection*. Dalam PPL Kependidikan di UM dilanjutkan dengan satu tahap lagi, yaitu supervisi klinis. Secara teknis, empat tahap tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. *Plan* (perencanaan pembelajaran)

Setelah sebelumnya menemui GP untuk melakukan identifikasi SK/KI dan KD yang akan diajarkan pada saat PPL II di sekolah, langkah awal yang dilakukan mahasiswa dalam rangkaian *Lesson Study* adalah merancang pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran secara kolaboratif. Perangkat yang dimaksud meliputi RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran. Pada PPL I kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa, teman sejawat, dan Dosen Pembimbing PPL I. Kolaborasi dapat dilakukan dengan cara mempresentasikan secara bergantian perangkat pembelajaran yang disusun salah seorang mahasiswa untuk mendapat masukan dari mahasiswa yang lain dan DP PPL I. Pada PPL II kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa, teman sejawat, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong.

2. *Do* (pelaksanaan dan pengamatan pembelajaran)

Langkah ini dimaksudkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan oleh salah seorang dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan perencanaan pembelajaran.

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pada PPL I di kampus pengamatan dilakukan oleh mahasiswa dalam satu rombel. Pada saat ini DP PPL I dapat berperan sebagai supervisor saja, namun diharapkan dapat berperan aktif juga sebagai observer. Selama PPL I pada tiap rombel minimal dilakukan 2x *Lesson Study* dan terintegrasi dengan praktik *peer-teaching*. Penentuan siapa mahasiswa yang pembelajarannya akan diamati (sebagai 'guru model') dan siapa mahasiswa yang berperan sebagai observer dilakukan oleh DP PPL I. Adapun praktik *peer-teaching* bagi mahasiswa yang lain dapat ditindaklanjuti dengan supervisi klinis saja. Dalam *Lesson Study* fokus pengamatan diarahkan kepada perilaku siswa di kelas, bukan pada aktivitas mengajar guru semata.

Pada PPL II di sekolah pengamatan dilakukan oleh mahasiswa dalam satu kelompok. Pada saat ini DP PPL II dan GP dapat berperan sebagai supervisor saja, namun diharapkan dapat berperan aktif juga sebagai observer. Pada PPL II, diperkenankan melibatkan mahasiswa/guru bidang studi serumpun maupun bidang studi lain untuk turut berperan sebagai observer. Selama menempuh PPL II **tiap mahasiswa wajib melakukan *Lesson Study* (sebagai 'guru model') minimal 2x** (tidak termasuk saat berperan sebagai observer).

3. *Reflection* (refleksi pembelajaran)

Setelah melaksanakan pembelajaran dan pengamatan, seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas pengamatan melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurnakannya, serta merencanakan pembelajaran berikutnya. Dalam tahap refleksi ini, **pembahasan tidak dimaksudkan untuk mengomentari aktivitas ‘guru model’ ketika melaksanakan pembelajaran, melainkan lebih diarahkan pada hasil pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas.** Dengan demikian tidak ada komentar terhadap perilaku guru ketika mengajar. Diharapkan, berdasarkan paparan hasil pengamatan terhadap perilaku siswa tersebut, ‘guru model’ akan dapat merefleksikan dirinya sendiri. Diharapkan ‘guru model’ dan setiap observer dapat menemukan *good practices* dari praktik *Lesson Study* yang diikutinya.

Pada tahap ini apabila sejak semula DP PPL dan GP menempatkan diri sebagai observer, maka mereka juga berperan sebagai reflektor. Namun apabila sejak semula DP PPL dan GP berperan sebagai supervisor, maka pada tahap ini mereka tetap mengikuti proses refleksi dengan menempatkan diri sebagai orang luar.

4. Supervisi Klinis

Tahap ini dilakukan setelah seluruh rangkaian praktik *Lesson Study* selesai dilakukan. Pada saat ini sepenuhnya DP PPL dan GP berperan sebagai supervisor, yaitu memberi saran dan masukan secara langsung kepada mahasiswa yang berperan sebagai ‘guru model’. Diharapkan saran dan masukan tersebut dapat diakomodasi juga oleh mahasiswa lain dalam satu kelompok.

Hasil maksimal akan diperoleh apabila empat tahap di atas dilaksanakan secara utuh dan berkesinambungan. Melalui kegiatan *Lesson Study* ini kelemahan mahasiswa pada setiap tahap pembelajaran yang dilaksanakan dapat diperbaiki dan disempurnakan.

C. Langkah-Langkah *Lesson Study* dalam PPL

Adapun langkah riil *Lesson Study* dalam PPL II dipaparkan berikut.

1. Menyusun jadwal *Lesson Study*

Komponen jadwal meliputi waktu pelaksanaan, guru model (dapat disampaikan dalam bentuk kode), kelas yang menjadi sasaran pelaksanaan *Lesson Study*, serta individu yang akan menjadi pengamat (mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong). Jadwal disusun berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong. Diupayakan *Lesson Study* dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

2. Merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran (*plan*)

Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian. Perangkat pembelajaran disiapkan mahasiswa secara berkelompok (serumpun). Selanjutnya, hasil perencanaan ini dikonsultasikan kepada Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL II.

3. Menyiapkan format-format, deskripsi tugas, serta tata tertib yang diperlukan pada kegiatan *lesson study*

Format yang disiapkan meliputi *Lembar Pengesahan Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 29) dan *Berita Acara Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 30), *Format Daftar Hadir Pengamat* (Lampiran 31), *Format Observasi untuk Mahasiswa* (Lampiran 32), *Format Observasi untuk Dosen Pembimbing dan Guru Pamong* (Lampiran 33), *Lesson Learned Report* (Lampiran 34), *Jadwal Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 35), serta *Contoh Tata Tertib* (Lampiran 36). Format ini disusun untuk mendokumentasikan segala kegiatan *Lesson Study* sehingga dapat dilakukan refleksi yang akurat. Bahkan, akan lebih baik apabila posisi siswa dan pengamat dalam kelas saat pelaksanaan *Lesson Study* juga disiapkan sedemikian rupa dalam tahap perencanaan. Lampiran dapat diunduh pada file **Juklak Edisi 2014** dalam website ppl.um.ac.id.

4. Mengikuti kegiatan *do*

Kegiatan *do* yang dimaksud di sini adalah aktivitas guru model (dalam hal ini diperankan oleh salah seorang mahasiswa praktikan) dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, serta aktivitas anggota kelompok yang lain dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan fokus perhatian kepada perilaku belajar siswa di kelas. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan oleh mahasiswa (dari bidang studi yang sama maupun bidang studi lain), DP PPL dan/atau GP. Pengamatan didasarkan pada format pengamatan yang telah disusun, dan dilakukan dengan memperhatikan tata tertib yang telah ditetapkan.

5. Mengikuti kegiatan *reflection*

Kegiatan *reflection* merupakan kegiatan diskusi formal yang membahas hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh 'guru model'. Diskusi ini dipimpin oleh seorang moderator dan dibantu oleh notulis. Refleksi dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya bagi guru model, sekaligus sebagai refleksi diri bagi pengamat. Fokus diskusi diarahkan pada perilaku siswa, BUKAN 'MENGADILI' GURU MODEL.

6. Mengikuti kegiatan supervisi klinis

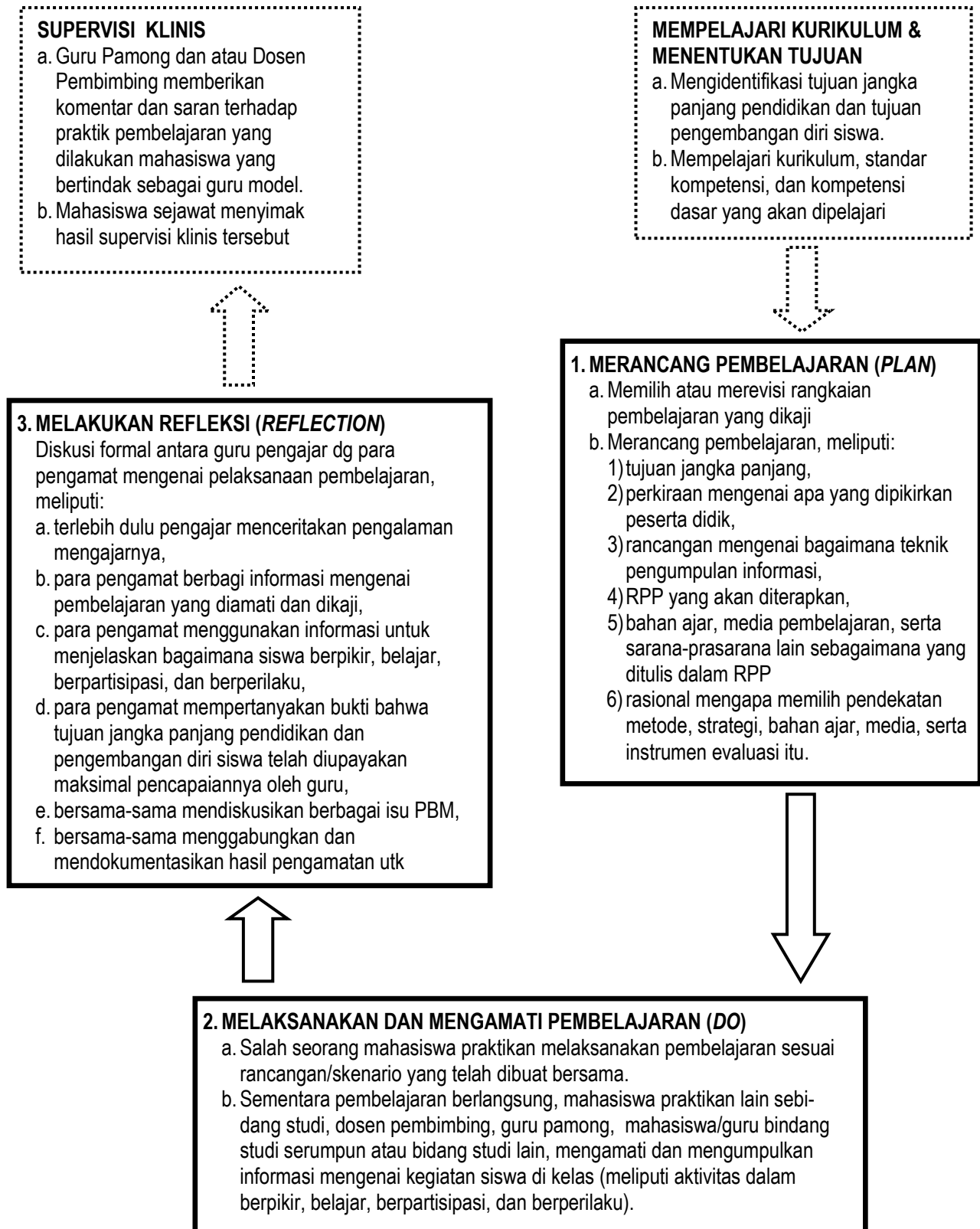
Setelah kegiatan *reflection* selesai, yang berarti juga seluruh rangkaian *Lesson Study* selesai dilakukan, selanjutnya DP PPL dan/atau GP memberikan masukan secara langsung kepada Guru Model. Dalam hal ini, DP PPL dan GP berperan sebagai supervisor yang memberikan supervisi klinis kepada mahasiswa yang telah melakukan praktik pembelajaran.

7. Mengarsipkan semua hasil kegiatan dalam format portofolio

Pengarsipan dilakukan dalam format portofolio oleh setiap guru model. Komponen portofolio yang diarsipkan berupa Berita Acara untuk setiap pelaksanaan *Lesson Study* dengan melampirkan seluruh dokumen pendukungnya. Dokumen pendukung yang dimaksud meliputi (1) daftar hadir, (2) format observasi dari seluruh pengamat, (3) RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, (4) *Lesson Learned Report* dari para peserta diskusi/refleksi, (5) notulen dalam diskusi refleksi, (6) jadwal pelaksanaan *Lesson Study*, serta (7) foto-foto pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*.

D. Alur Pelaksanaan Pembelajaran melalui Penerapan *Lesson Study*

Secara lebih rinci, alur pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan *Lesson Study* disampaikan sebagai berikut.



Lampiran 30

BERITA ACARA PELAKSANAAN *LESSON STUDY* DALAM PPL II (diisi oleh Mahasiswa yang menjadi Guru Model)

UNIVERSITAS :
FAKULTAS/JURUSAN :
MATA PELAJARAN :
SEMESTER :
GURU MODEL :
TANGGAL PELAKSANAAN LS :

Waktu Kegiatanmenit (dari jam s/d)
Tempat Kegiatan	Ruang:..... Gedung:.....
Dosen Pembimbing	
Guru Pamong	
Pengamat	1. 2. 3. 4. 5.
Agenda Kegiatan <i>Lesson Study</i>	Perencanaan (<i>Plan</i>) : (menit) Pelaksanaan Pembelajaran (<i>Do</i>) : (menit) Diskusi Refleksi (<i>See</i>) : (menit)

ISI LAPORAN:

A. Situasi Pelaksanaan Pembelajaran (antara lain: seting kelas, pembagian kelompok, media)

B. Hasil Observasi Pembelajaran

1. Temuan tentang Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti

c. Kegiatan Akhir

2. Temuan tentang Kegiatan Pengamat

C. Diskusi Refleksi

1. Review alur pembelajaran

2. Komentar tentang kegiatan belajar siswa berdasarkan hasil observasi (bukan opini/teori)

D. Masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan *Lesson Study* dan alternatif pemecahan masalahnya

E. Catatan penting dari diskusi refleksi untuk perbaikan pembelajaran dan pelaksanaan *Lesson Study*

F. Pelajaran Berharga (*Lesson Learned*) yang dapat dipetik dari pelaksanaan *Lesson Study*

G. Dokumen Pendukung

1. Daftar hadir *Lesson Study*
2. Seluruh Format Observasi
(dari mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pamong)
3. RPP, bahan ajar, media (jika media alat peraga harap difoto), dan instrumen penilaian yang digunakan dalam *open class*
4. *Lesson Learned* dari para peserta diskusi/refleksi
5. Notulen dalam diskusi refleksi
(dirumuskan dalam Berita Acara Pelaksanaan *Lesson Study*)
6. Jadwal Pelaksanaan *Lesson Study*
7. Foto-foto pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*

Mengetahui
Guru Pamong

_____, _____
Mahasiswa Guru Model

Lampiran 32

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY***
(untuk Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Guru Pamong)

A. Apakah semua siswa benar-benar telah belajar tentang topik pembelajaran hari ini? Bagaimana proses mereka belajar? <i>(disertai fakta kongkrit dan alasannya)</i>
B. Siswa mana yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini? <i>(harus didasarkan pada fakta kongkrit yang diamati dengan disertai nama siswa)</i>
C. Mengapa siswa tersebut tidak dapat belajar dengan baik? Menurut Anda apa penyebabnya dan bagaimana alternatif solusinya menurut Anda? <i>(disertai alasan, analisis yang mendalam, dan jika mungkin dasar rujukan yang sesuai)</i>
D. Bagaimana usaha guru dalam mendorong siswa yang tidak aktif untuk belajar?
E. Pelajaran berharga apa yang dapat Anda petik dari pengamatan pembelajaran hari ini?
Catatan: Aspek-aspek lain yang dapat dicermati oleh observer antara lain difokuskan pada interaksi antar siswa dalam satu kelompok, interaksi siswa antar kelompok, interaksi siswa - guru, interaksi siswa - media/ sumber belajar, serta interaksi siswa - lingkungan.

Tanggal:

Guru Model/ Kelas/ Sekolah: _____ / _____ / _____

Observer : _____ Jabatan: GP / KS / DP PPL / Mhs / _____

Lampiran 33

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY*

(Khusus untuk Dosen Pembimbing dan Guru Pamong dalam kapasitas sebagai supervisor LS)

Mata Pelajaran/Topik:	/
Kelas/Sekolah:	/
Nama Guru Model:	

TAHAP DAN ASPEK	INDIKATOR	HASIL OBSERVASI
KEGIATAN AWAL Apersepsi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kegiatan awal dilakukan? Bagaimana pengetahuan awal siswa digali? Bagaimana pemberian motivasi dilakukan? 2. Bagaimana respons siswa? Apakah siswa bertanya atau member pendapat tentang sesuatu masalah terkait dengan apa yang disajikan guru peserta pada kegiatan awal? 	
KEGIATAN INTI Materi ajar:	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah ada penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa? 4. Bagaimana keterkaitan antara pembelajaran dengan realita kehidupan, lingkungan dan pengetahuan lainnya (kontekstual)? 5. Bagaimana kesesuaian dan kedalaman materi ajar? Apakah ditemukan kesalahan konsep yang terjadi pada siswa atau guru? 	
Pengelolaan sumber belajar/media	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah media pembelajaran telah dimanfaatkan dan dimanipulasi secara tepat? 7. Bagaimana interaksi siswa dengan sumber belajar/media? 	
Strategi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 8. Apakah proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan berlangsung secara lancar? 9. Apakah siswa dapat mengikuti alur kegiatan belajar? 	
	<ol style="list-style-type: none"> 10. Bagaimana cara memberikan arahan yang mendorong siswa untuk bertanya, berpikir dan beraktivitas? 11. Apakah siswa aktif melakukan kegiatan fisik dan mental (berpikir)? Berapa banyak siswa yang benar-benar aktif belajar? 12. Apakah ditemukan siswa yang tidak belajar secara efektif? Sebutkan dan uraikan kemungkinan penyebabnya. 	
KEGIATAN PENUTUP Penguatan/ Konsolidasi	<ol style="list-style-type: none"> 13. Bagaimana kegiatan penutup (memberi penguatan; mereviu, merangkum atau menyimpulkan) dilakukan? Bagaimana respons siswanya? 14. Apakah guru memberi tugas rumah untuk remidi atau penguatan pemahaman siswa? 	

TAHAP DAN ASPEK	INDIKATOR	HASIL OBSERVASI
Evaluasi	15. Bagaimana cara penilaian/evaluasi pembelajaran dilakukan? 14. Bagaimana pencapaian tujuan pembelajaran atau ketuntasan belajar siswa?	
KOMENTAR OBSERVER	Keterlaksanaan skenario pembelajaran (berdasarkan RPP):	
	Saran-saran untuk guru model (mahasiswa):	
	Pelajaran berharga yang dapat dipetik oleh observer:	

.....

Observer,

.....

(GP / KS / DP PPL)*

Lampiran 34

LESSON LEARNED REPORT

(Catatan pengalaman berharga saat mengikuti *open lesson* dan refleksi pembelajaran untuk seluruh pengamat)

Identitas Pembelajaran Mata Pelajaran: Kelas: Jumlah siswa:	
Topik:.....	
Ringkasan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan : <i>Uraikan secara singkat kegiatan awal pembelajaran, dan waktu yang digunakan</i>	
Kegiatan Inti: <i>Uraikan secara singkat kegiatan inti, dan waktu yang digunakan</i>	
Kegiatan Akhir: <i>Uraikan secara singkat kegiatan akhir, dan waktu yang digunakan</i>	
Catatan Penting dari Diskusi Refleksi <i>Catat poin-poin penting dalam diskusi refleksi yang nanti sangat berguna di dalam penyusunan laporan</i>	
Pelajaran Berharga (<i>lesson learned</i>) <i>Uraikan secara rinci (sehingga jelas maksud dan konteksnya) pelajaran berharga yang Anda peroleh setelah mengamati pembelajaran dan mengikuti diskusi refleksi ada pembelajaran ini</i>	
Mengetahui, Guru Pamong	_____, _____ Peserta Diskusi Refleksi
<i>Tanda tangan dan nama terang</i>	<i>Tanda tangan dan nama terang</i>